

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA DENGAN MODEL
KOOPERATIF TIPE *STUDEND TEAMS ACHIEVEMENT*
*DIVISIONS*DI KELAS IVSD.N 08 KUBANG
KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**HARMONITA
NIM.50526**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN LULUS SKRIPSI

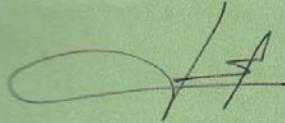
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD DI KELAS IV
SD N KUBANG KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : Harmonita
NIM : 50529
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Padang, November 2015

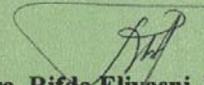
Disetujui

Pembimbing I



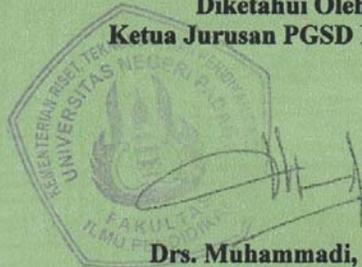
Dra. Elma Alwi, M.Pd
NIP. 19511225 197903 2 001

Pembimbing II



Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd
NIP.19581117 198603 2 001

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 1961096 198602 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Model Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV SD N
Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Harmonita

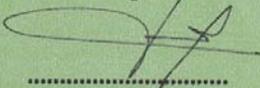
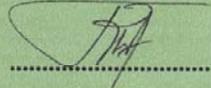
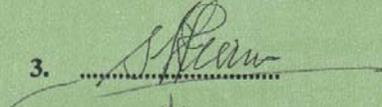
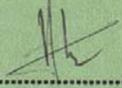
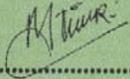
NIM : 50529

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Padang, November 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Arwin	3. 
4. Anggota	: Dra. Asnidar A	4. 
5. Anggota	: Dra. Mayar Nimar, M.Pd	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Ya Allah, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri ni'mat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal soleh yang Engkau ridai, dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh” (Q,S An-Naml : 19)

Ya AllahYa Rabbi.....

Tiada kata paling terindah yang dapat kuuntai selain kata syukur kepada-Mu

.....Alhamdulillahirobbilalamin.....

Dengan ridho-Mu sekelumir harapan dan asa dapat ku gapai. Walaupun untuk mencapai semua itu sungguh tidaklah mudah. Banyak duri kehidupan yang harus ku tempuh, sehingga perih harus sering kurasakan, pahit yang harus ku telan, hati kecilku sering menjerit karena ku harus meninggalkan orang-orang yang paling berharga dan ku cintai.

Ya Allah.....Ya Rabbi.....

Sentulah aku dengan kelembutan kasih sayang-Mu. Terangilah jalanku dengan cahaya dan hidayah-Mu.Tuntunlah hidupku dengan ridho-Mu. Agar bahtera impian ini tetap berlayar , sesuai dengan jalur yang Engkau gariskan, tuk menjemput impian yang belum ku raih.

Setulus hati.....Kupersembahkan karya kecilku ini yang telah kuukir dengan tanganku.Kata-kata yang telah kususun dengan hati dan cucuran keringatku sebagai tanda cinta dan baktiku.

Karya kecilku kuhadirkan buat Suami ku (Yon Efendi) ,buat anak-anakku (Ulfa Desriyanti, Alfi Yandri,Hilma Mai Rafni, Hilda Yanita dan Mutia Rahmi) tataplah masa depanmu, jangan pernah sia-siakan waktu.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARMONITA
NIM : 50529
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peningkatan Hasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Mode Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV SDN 08 Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Taratak, November 2015

Yang menyatakan



HARMONITA
NIM : 50529

ABSTRAK

HARMONITA 2015 :Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV SD.N Kubang Kec. Guguak Kab. Lima Pulu Kota

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SD N 08 Kubang Kecamatan Guguak Kab Lima Puluh Kota bahwa guru dalam pembelajaran IPS dominasi menggunakan metode ceramah, kurangnya kegiatan belajar kelompok, pemeriksaan hasil kerja kelompok dan kurangnya penghargaan kelompok, sehingga ketuntasan belajar yang ditetapkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD di kelas IV SD N 08 Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD N 08 Kubang yang berjumlah 17 orang dan guru kelas IV. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap yaitu 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Pengamatan, 4). Refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan pada : 1) RPP pada siklus 1 pertemuan I 60,71% dengan kualifikasi cukup meningkat menjadi 75% kualifikasi baik pada siklus I pertemuan II dan pada siklus II meningkat menjadi 89,28% kualifikasi sangat baik. 2). Proses pembelajaran dari aspek guru pada siklus I 68,75% dengan kualifikasi cukup meningkat menjadi 72,91% kualifikasi baik pada siklus I pertemuan II dan pada siklus II meningkat menjadi 79,16% kualifikasi baik. 3). Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I 58,33% kualifikasi kurang meningkat menjadi 70,83% dengan kualifikasi baik pada siklus I pertemuan II dan pada siklus II meningkat menjadi 81,25% kualifikasi sangat baik. 4). Dengan demikian, model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV SD.N 08 Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat beriring salam selalu tercurahkan pada junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Model Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV SD N 08 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa peran serta dari berbagai pihak dalam memberi dorongan, bantuan dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Safri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dra. Rahmanita. M.Pd selaku Ketua UPP IV Kampus V Bukittinggi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Hj.Elma Alwi. M. Pd selaku Pembimbing 1 dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni selaku pembimbing 2 yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat arahan serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Arwin, S.Pd selaku penguji 1, Ibu Dra. Asnidar selaku penguji 2 dan Dra. Mayarnimar selaku penguji 3 dalam skripsi ini sangat banyak memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Safnilwati S.Pd selaku Kepala Sekolah SD N 08 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota beserta wakil kepala sekolah, guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Ibu Elgusti Linda Wati selaku guru dan observer kelas IV SD N 08 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah menerima penulis dengan ramah dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Suamiku Yon Efendi yang telah mendukung dalam bentuk moril maupun materil
8. Rekan-rekan seangkatan yang ikut memberi dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

9. Dan kepada semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak diatas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir.

Kubang, juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DARTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hasil belajar.....	7
2. Hakikat IPS.....	9
3. Hakikat metode pebelajaran.....	12
a. Metode pembelajaran.....	12
b. Model Kooperatif Tipe STAD.....	13
B. Kerangka Teori.....	18
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	20
B. Data dan Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	30
D. Analisa Data.....	31
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
I. Hasil Penelitian.....	34
A. Siklus I pertemuan I.....	34
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan 1.....	34
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1.....	35
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan 1.....	42
d. Refleksi Siklus I Pertemuan 1.....	52

B.	Siklus I pertemuan 2.....	59
a.	Perencanaan Siklus I Pertemuan 2.....	59
b.	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2.....	61
c.	Pengamatan Siklus I Pertemuan 2.....	66
d.	Refleksi Siklus I Pertemuan 2.....	76
C.	Siklus II.....	84
a.	Perencanaan Siklus II.....	84
b.	Pelaksanaan Siklus II.....	85
c.	Pengamatan Siklus II.....	89
d.	Refleksi Siklus II.....	98
II.	Pembahasan.....	103
1.	Pembahasan Siklus I.....	103
a.	Perencanaan pembelajaran.....	103
b.	Pelaksanaan pembelajaran.....	105
c.	Hasil belajar.....	107
2.	Pembahasan Siklus II.....	108
a.	Perencanaan pembelajaran.....	108
b.	Pelaksanaan pembelajaran.....	109
c.	Hasil belajar.....	110

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

A.	Simpulan.....	113
B.	Saran.....	114

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DUKUMENTASI

DAFTAR TABEL

1. Nilai IPS kelas IV Semester I SDN 08 Kubang.....	3
2. Tingakt Penghargaan	18
3. Perbandingan hasil pengamatan siklus I Pertemuan 1 dan 2	84
4. Perbandingan hasil pengamatan siklus I dan siklus II	112

DAFTAR GAMBAR

1. Bagan Kerangka Teori	19
2. Bagan Alur Penelitian	24
3. Grafik Hasil Pengamatan Siklus I pertemua 1 dan 2	83
4. Grafik Hasil Pengamatan Siklus I dan II.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) menurut Depdiknas, (2007:19) bahwa salah satu diantara mata pelajaran yang harus dipelajari di Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS adalah mata pelajaran yang mengaitkan hubungan antara manusia dengan manusia lainnya, namun dengan lingkungannya IPS merupakan integrasi cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan Budaya. IPS dirumuskan atas dasar fenomena sosial. Pada dasarnya Tujuan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta bekal melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi.

Tujuan dari mata pelajaran IPS tersebut secara lebih rinci dinyatakan menurut Depdiknas (2007: 375) sebagai berikut:

- 1).Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2). Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social.
- 3). Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan.
- 4). Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global.

Sedangkan menurut Sardiyo (2008: 208) tujuan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut :

1). Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna bagi kehidupan kelak di masyarakat.2. Membekali anak didik dengan berkemampuan berrkomunikasi dengan sesama warga masyarakat.3). Membekali anak didik dengan keterampilan, sikap mental yang positif.4). Membekali anak didik dengan kemampuan pengetahuan dan teknologi.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah supaya peserta didik memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memiliki nilai sosial, kemampuan berkomunikasi, dan bekerja sama dalam masyarakat.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 08 Kubang, Kec Guguak, Kab Lima Puluh Kota. Pada proses pembelajaran IPS guru lebih sering menggunakan metode ceramah, guru sering memberi siswa tugas, guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri dalam kelompok , guru kurang memberi arahan kepada siswa saat belajar kelompok, guru tidak memberikan tanggung jawab saat mengerjakan tugas yang diberikan. Akibat permasalahan di atas menyebabkan hasil belajar IPS siswa rendah, karena siswa merasa jenuh dan bosan saat menerima pelajaran, siswa lebih sering mengerjakan pekerjaan lain, mereka lebih senang berbicara dengan teman sebangkunya, apabila diberi tugas kelompok , siswa kurang berani mengeluarkan pendapat, serta siswa enggan untuk bertanya. Hal ini juga peneliti temukan di SDN 08 Kubang setelah diadakan ulangan semester, ternyata banyak siswa yang belum tuntas. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini :

Tabel. 1.1 Nilai IPS kelas IV semester I SD.Negeri 08 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2014/2015.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tdk.Tuntas
1	TR	75	80	√	
2	FZ	75	70		√
3	YG	75	70		√
4	MA	75	65		√
5	AS	75	60		√
6	BA	75	85	√	
7	GA	75	90	√	
8	JY	75	65		√
9	FG	75	70		√
10	RS	75	70		√
11	PA	75	50		√
12	DP	75	70		√
13	RZ	75	70		√
14	MR	75	80	√	
15	RZ	75	60		√
16	GR	75	90	√	
17	IN	75	65		√
Jumlah				5	12

Sumber : Data Sekunder SD.Negeri 08 Kubang

Berdasarkan dari tabel hasil belajar tersebut masih banyak siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan sekolah, yaitu 75. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM hanya 29% dari jumlah siswa semuanya, sedangkan 71% lagi berada dibawah KKM. Agar terwujudnya pembelajaran IPS sesuai dengan yang diharapkan guru perlu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipakai dalam pembelajaran IPS adalah model kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD).

Model kooperatif tipe STAD yang dikembangkan oleh Robert Slavin dalam (Isjoni, 2011 : 51) merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Guru yang menggunakan model STAD yang mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada siswasetiap minggu melalui informasi verbal atau teks.

Dalam pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terbukti lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu siswa menjadi lebih aktif, lebih bersemangat, dan berani mengeluarkan pendapat, siswa lebih termotivasi, dapat meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah.

Untuk itu penelitiingin memperbaiki proses pembelajaran IPS dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV dengan *Model Kooperatif Tipe STAD* di SD.Negeri 08 Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah secara umum dari penelitian ini, yaitu “ Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajar IPS kelas IV dengan *Model Kooperatif Tipe STAD* di SD. Negeri 08 Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ? “.

Rumusan masalah secara khususnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Model Kooperatif Tipe STAD* di kelas IV SD.Negeri 08 Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Model Kooperatif Tipe STAD* di kelas IV SD.Negeri 08 Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ?
3. Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Model Kooperatif Tipe STAD* di kelas IV SD.Negeri 08 Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran IPS kelas IV dengan menggunakan *Model Kooperatif tipe STAD* di SD.Negeri 08 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota. Adapun tujuan secara khususnya untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Model Kooperatif Tipe STAD* di kelas IV SD.Negeri 08 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Model Kooperatif Tipe STAD* di kelas IV SD.Negeri 08 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajar IPS dengan menggunakan *Model Kooperatif Tipe STAD* di kelas IV SD.Negeri 08 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini dapat dilihat secara teoritis sebagai penambah khasannah ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran, dan secara praktiknya manfaat tersebut dapat dirasakan oleh :

1. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan *Model Kooperatif tipe STAD* sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S.I di Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru, menambah wawasan dalam dalam menyusun RPP, dan penilaian hasil belajarnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai setelah melakukan bermacam-macam aktifitas atau kegiatan, sehingga berhasil atau gagal suatu kegiatan dapat dilihat dari hasil belajar seseorang, baik secara teoritis atau secara prakteknya.

Menurut Nana Sudjana (2010: 276) hasil belajar adalah suatu proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis maupun tes perbuatan. Sedangkan menurut S. Nasution (2010: 276) hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.

Melalui peristiwa belajar siswa memperoleh suatu tingkah laku yang mengakibatkan adaptasi dan harmonisasi dengan tuntutan hidup. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Sesuai dengan pendapat Bloom dalam (Dimiyati dan Mudjiono, 2009 : 201) yang mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif

Aspek yang mengetahui sejauh mana siswa telah menyerap berbagai ilmu pengetahuan

2. Ranah afektif

Untuk mengukur sejauh mana perubahan tingkah laku yang telah diterima siswa sebagai bagian dari tujuan pendidikan yaitu terjadi perubahan tingkah laku yang positif bagi siswa

3. Ranah psikomotor

Berhubungan dengan keterampilan motorik dan kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan badan.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dari mata pelajaran, perubahan tingkah laku, dan membentuk kecakapan pribadi individu yang belajar.

- a. Penilaian Hasil Belajar

Untuk menentukan hasil belajar dapat diukur melalui penilaian-penilaian, sehingga dapat diketahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran tersebut dapat mengubah perilaku siswa sesuai tujuan yang diharapkan. Penilaian hasil belajar dalam IPS mencakup kajian peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Untuk kegiatan penilaian perlu diperhatikan prinsip-prinsip seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Seperti Sudjana (dalam Herman,dkk. 2008 :

212) berpendapat bahawa prinsip-prinsip penilaian yang harus diperhatikan adalah

:

(1) Penilaian hasil belajar hendaklah dirancang sedemikian rupa, sehingga jelas abilitas (kemampuan) yang akan dinilai, materi penilaian, alat penilaian dan interpretasi penilaian. (2) Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar, artinya penilaian dilakukan pada setiap saat proses belajar mengajar sehingga pelaksanaannya berkesinambungan. (3) Penilaian hendaknya menggunakan berbagai alat penilaian dan sifat konferhensif, begitu juga dengan ranah / sasaran hasil belajar yang dinilai meliputi aspek kognitif,afektif dan psikomotor, dan setiap aspek hendaknya mencakup tindakan aspek yang ada disetiap ranah. (4) Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tindak lanjutnya.

Seiring dengan pendapat tersebut Herman ,dkk (2008 : 209) menyatakan bahwa “Penilaian hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahawa dalam penilaian hasil belajar IPS perlu diperhatikan prinsip-prinsip penilaian hasil belajar dengan menggunakan berbagai alat penilaian yang bersifat komperhensif dan mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor sehubungan dengan kajian peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

2. Hakikat IPS

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari ditingkat sekolah dasar dan tingkat SLTP seperti mata pelajaran lainnya. Namun mata pelajaran IPS memiliki garapan yang cukup luas. Meliputi gejala-

gejala alam dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Dalam hal ini yang paling ditekankan pada kehidupan kemasyarakatan, bukan kepada teori atau keilmuannya. Dari gejala dan permasalahan sosial tersebut dilakukan penelaahan, analisis faktor-faktornya, sehingga dapat dirumuskan jalan pemecahannya.

Sardjiyo dkk (2007 : 126) menyatakan bahwa “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Demikian juga Depdiknas (2007 : 19) juga telah menegaskan bahwa “ IPS adalah yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Jadi dari kedua pendapat tersebut jelaslah bagi kita bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang gejala-gejala dan masalah sosial ditengah-tengah masyarakat. Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan penelaahan, analisa yang berguna untuk merumuskan pemecahan masalah dengan sempurna.

b. Tujuan IPS

Setiap mata pelajaran yang dipelajari disekolah tentu disesuaikan dengan tuntutan kurikulum yang dijiwai oleh tujuan yang akan dicapai melalui proses pembelajaran. Tujuan kurikuler merupakan penjabaran dari tujuan institusional dan Tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan dari mata pelajaran IPS adalah membekali siswa untuk terjun ditengah masyarakat dan lingkungannya masing-masing yang tertuang pada tujuan kurikulum mata pelajaran IPS. Hal tersebut

dipaparkan oleh Sudjiyo dkk (2007: 128) bahwa tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut :

(1) Hal tersebut dipaparkan oleh Sudjiyo dkk (2007 : 1.28) bahwa tujuan mata pelajaran IPS adalah Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak dimasyarakat. (2) Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah social yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. (3) Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian. (4) Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut. (5) Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan tersebut kemudian dijabarkan dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006 : 94) yaitu agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

(1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan. (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, serta ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Dari kedua tujuan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa tujuan mata IPS adalah agar siswa mampu mengenal permasalahan sosial yang terjadi dilingkungan secara jelas, tanggap dengan segala permasalahan, berfikir logis, dan juga harus mampu memecahkan permasalahan, dan dapat diaplikasikan dalam bentuk komunikasi, kerjasama, dan berkompetisi ditengah masyarakat.

c. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup artinya komponen-komponen yang terdapat dalam suatu mata pelajaran. Maka ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah semua komponen-komponen yang dipelajari pada mata pelajaran tersebut.

Untuk lebih jelasnya dinyatakan Depdiknas (2007 : 19) “ Untuk jenjang sekolah dasar ruang lingkup materinya meliputi; geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi”. Dan sejalan dengan itu Sudjiyo dkk (2007 : 1.29) juga menekankan bahwa “ ruang lingkup IPS sekolah dasar meliputi aspek-aspek; (1) manusia, tempat, dan lingkungan. (2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan. (3) system sosial dan budaya. (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Ruang lingkup pembelajaran IPS di sekolah dasar mencakup geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi yang meliputi manusia, tempat, dan lingkungan, waktu, keberlanjutan, dan perubahan, system sosial dan budaya, serta perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Dan semuanya itu tertuang dalam KTSP dimasing-masing tingkatan

3. Hakikat Model Pembelajaran

a. Model Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat proses pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan. Untuk itu dibutuhkan suatu model dalam pelaksanaannya.

Menurut Herman dan Logan (dalam Ahmad Sudrajat, 2008 : 12) “ Model Pembelajaran dapat berarti acuan pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa dalam pengolahan pesan sehingga tercapai sasaran belajar”.

Sedangkan menurut Ahamad (2008 : 1) juga member pengertian tentang model sebagai berikut : “ Model pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya sesuatu proses yang sifatnya masih umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari model pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu”.

Dari kedua pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa model pembelajaran itu merupakan acuan pembelajaran atau pola yang telah dirancang sedemikian rupa atau rencana yang sudah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Sehingga dengan penggunaan model yang baik akan dapat memotifasi siswa untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran dengan baik.

b. Model Kooperatif Tipe STAD

Dalam kegiatan pembelajar perlu dirancang perencanaan yang terencana dan terstruktur dengan baik. Agar dalam kegiatan dapat terarah dan dapat diukur. Untuk itulah diperlukan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Model artinya menurut kamus Andini dkk (2003 : 270) “ contoh, pola acuan ragam”.

Penerapan model pembelajaran kooperatif merupakan suatu bentuk pola pikir dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru tidak lagi mendominasi kegiatan pembelajaran. Guru lebih banyak menjadi fasilitator, dan mediator dari proses itu sendiri.

1. Pengertian model Kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif ini dikembangkan pertama sekali oleh Robert Slavin dan koleganya. Slavin (dalam Nur Asma, 2012 : 58) menjelaskan bahwa *Model Kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)* menjelaskan bahwa “ pembelajaran ini dilakukan dimana siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis, atau kelompok sosial lainnya”.

Demikian juga menurut Dewey (dalam Nur Asma, 2009 : 27) “ siswa dikelompokkan secara heterogen atas jenis kelamin dan etnis. Siswa memilih sendiri topik yang akan dipelajari, dan kelompok merumuskan penyelidikan dan menyepakati pembagian kerja untuk menangani konsep-konsep penyelidikan yang telah dirumuskan”.

Artinya dari kedua pendapat tersebut model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pembelajaran dilakukan dengan cara berkelompok untuk mempelajari suatu materi yang sudah dirancang atau terpola, sehingga masing-masing individu yang heterogen dapat saling kerja sama dan saling bantu demi tercapainya tujuan.

2. Keunggulan *Model Kooperatif tipe STAD*

Adapun keunggulan atau kelebihan metode ini dibandingkan dengan metode lain yaitu Menurut Nur Asma (2012 : 59) bahwa “ dalam kegiatan dengan menggunakan medel STAD ini siswa dapat terbina bekerja sama, saling membantu, rasa percaya diri, dan dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan baik”Menurut Is Joni (2011 : 52) “ melatih siswa untuk berfikir secara kritis, salaing berbagi tugas antar kelompok, dan saling tanggung jawab serta kerjasama”.

Dengan demikian setelah kita mengenali keunggulan metode ini kita dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan *Model kooperatif tipe STAD* dapat membantu belajar siswa yang menuntut pemahaman terdap sesuatu dengan teliti dan kritis, dapat membina kebersamaan dalam menyelesaikan persolan, dan dapat memberikan / mengkomunikasi sesuatu yang dimikinya.

3. Tahapan-tahapan *Model Kooperatif Tipe STAD*

Dalam pelaksanaannya *Model Kooperatif Tipe STAD* ini perlu mengikuti langkah-langkah pelaksanaannya.

Menurut Isjoni (2011:51) Tahapan belajar Model Kooperatif Tipe STAD adalah (1). Tahap penyajian materi (2). Tahap kegiatan kelompok (3). Tahap tes individual (4). Tahap penghitungan skor perkembangan individual (5). Tahap pemberian penghargaan kelompok.

4. Penyusunan Kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS

Menurut Nur Asma (2009:51) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri 6 tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Penyajian

Pada tahapan ini menggunakan waktu \pm 20- 45 menit. Diawali penyajian materi dan penyampaian tujuan, pemberian motivasi pembelajaran oleh guru dengan ceramah, Tanya jawab, diskusi dan sebagainya.

2. Tahap Kegiatan Belajar Kelompok

Dalam kegiatan guru mempersiapkan 2 lembar lembar kegiatan, lembar tugas, dan kunci jawaban. Lembaran kegiatan dan lembaran tugas diserahkan kepada masing-masing kelompok saat kerja kelompok dimulai, dan masing-masing kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh salah seorang dari anggotanya dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang disepakati, seperti ; meyakinkan bahwa setiap anggota kelompoknya telah memahami, belum berhenti sebelum semua anggota menguasai materi, semua anggota mengajukan pendapat, dan berbicara dengan sopan, saling menghormati dan menghormati.

3. Tahap Pemeriksaan terhadap Hasil Kegiatan Kelompok

Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah a) perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompok, b) kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil kerja kelompok yang disajikan, c) membagikan kunci jawaban pada

setiap kelompok dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaiki jika masih ada terdapat kesalahan.

4. Tahap Mengerjakan soal tes secara individual.

Pada tahap ini siswa diberikan soal secara individu, dalam menjawab soal siswa tidak boleh bekerja sama.

5. Pemeriksaan Hasil tes

Pemeriksaan hasil tes ini dilakukan oleh guru dengan membuat daftar skor individu, selanjutnya dimasukkan dalam penilaian kelompok.

6. Penghargaan Kelompok

Setelah diperoleh hasil tes, kemudian dihitung skor peningkatan individual berdasarkan selisih perolehan skor kuis atau tes terdahulu (skor dasar) dengan skor kuis terakhir. Kelompok yang memperoleh skor yang tinggi akan mendapat penghargaan.

Nur Asma (2006 : 91) menyatakan bahwa untuk menentukan skor peningkatan individual di hitung poin perkembangan sebagai berikut :

- Lebih dari 10 poin dibawah skor dasar 0 poin
- 10 poin dibawah sampai 1 poin di bawah skor dasar 10 poin
- Skor dasar sampai 10 poin diatas skor dasar 20 poin
- Lebih dari 10 poin di atas skor dasar 30 poin
- Pekerjaan sempurna 30 poin

Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin perkembangan kelompok tertinggi di tentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{jumlah total perkembangan anggota}}{\text{jumlah anggota kelompok yang ada}}$$

Berdasarkan poin perkembangan yang diperoleh terdapat 3 tingkatan penghargaan yang diberikan yaitu kelompok baik, kelompok hebat, dan kelompok super.

Tabel 1.2 tingkat penghargaan

Rata- rata kelompok	Prediket
5- 10 poin	Kelompok baik
16 – 25 poin	Kelompok hebat
\geq 25 poin	Kelompok super

Sumber : Nur Asma (2008:99)

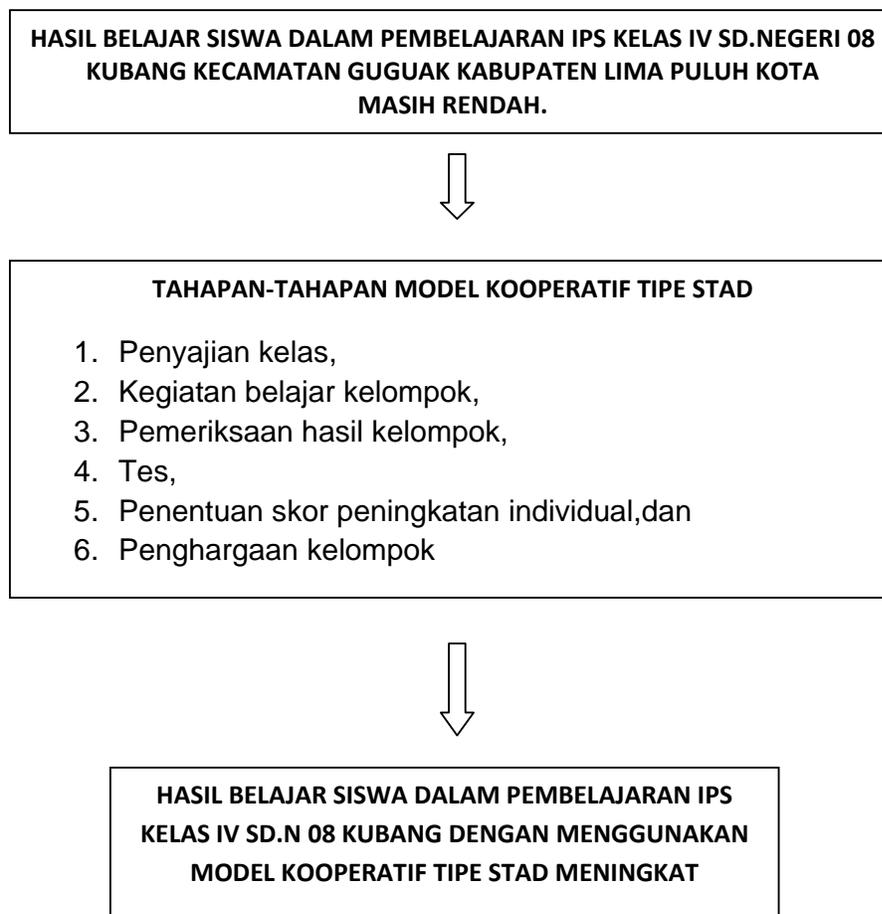
B. Kerangka Teori

Dalam rangka meningkatkan aktifitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar, maka guru dituntut untuk memiliki dan menguasai keterampilan dalam memilih model-model pembelajaran yang tepat dan terpola. Salah satunya adalah *Model Kooperatif Tipe STAD*. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa akan dapat saling kerjasama untuk memahami setiap materi pembelajarannya, dan juga sekaligus dapat mengkomunikasikan ilmu yang telah

dimilikinya. Sehingga proses pembelajaran tersebut akan lebih hidup dan siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan tahapan-tahapan yang harus dilakukan sebagai berikut : 1) penyajian kelas, 2) kegiatan belajar kelompok, 3) pemeriksaan hasil kelompok, 4) tes, 5) penentuan skor peningkatan individual, dan 6) penghargaan kelompok. Untuk lebih jelasnya dapat dibuat bagan kerangka teori seperti dibawah ini

Gambar 1

BAGAN KERANGKA TEORI



BAB V

SIMPULANDAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, simpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS yang disusun sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan *model kooperatif tipe STAD* sesuai dengan pendapat Nur Asma (2009:51) yaitu tahap penyajian, tahap kegiatan belajar kelompok, tahap pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok, tahap mengerjakan soal/ tes, pemeriksaan hasil tes, dan penghargaan kelompok, menarik suatu kesimpulan yang direncanakan dalam bentuk RPP terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, dilaksanakan mulai dari siklus I sampai siklus II. Sehingga guru dalam melaksanakan kegiatan menjadi terarah dan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD N 08 Kubang menjadi meningkat.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *model kooperatif tipe STAD* dengan langkah pembelajaran yang di rancang dapat melatih siswa dalam belajar kelompok, belajar aktif. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *model kooperatif tipe STAD* mengubah peran guru dalam pembelajaran sebagai fasilitator dan motivator, sehingga hasil belajar pun menjadi lebih meningkat.

3. Hasil belajar IPS dengan menggunakan *model kooperatif tipe STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada pencapaian hasil belajar siswa yang terdapat peningkatan dari siklus I memperoleh nilai 72,50% dengan kualifikasi baik dan siklus II memperoleh nilai 87,87 dengan kualifikasi sangat baik. Dan nilai siswa sudah banyak yang di atas KKM dan keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat lebih meningkat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, peneliti mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Guru
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) yang di rumuskan hendaknya benar-benar jelas tujuan pembelajarannya, memilih dan mengorganisasikan materi, menggunakan media, menyusun skenario pembelajaran dengan rinci, menyesuaikan pendekatan dengan tujuan pembelajaran serta melengkapi instrumen penelitian dengan baik.
 - b. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sebagai fasilitator hendaknya benar-benar melengkapi semua kebutuhan yang di butuhkan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran. Demikian juga guru sebagai motivator hendaknya selalu memberikan motivasi siswanya untuk belajar dengan aktif dan kreatif.
 - c. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan *model kooperatif tipe STAD* hendaknya guru

menggunakan instrumen-instrumen penilaian yang mencakup penilaian kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Bagi Sekolah

Dengan menggunakan *model kooperatif tipe STAD* dalam pembelajaran IPS akan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa sesuai tujuan pembelajaran yang di programkan dalam kurikulum sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi. 2005. *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. Bandung: alfabeta.
- Ali, Muhammad. 2008. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- ArikuntodanCepi.2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang :UNP PRESS
- . 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang :UNP PRESS
- . 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang :UNP PRESS
- Depdiknas. 2007. *Standar Kopetensi dan Kopetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: BSNP
- Dhydiet, Setia Budi. *Hasil Belajar Kuantitatif*. [http://www. Infoskripsi.com](http://www.infoskripsi.com) diakses tanggal 5 maret 2012
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Isjoni . 2011. *Cooperative Learning*. Bandung : ALFABETA
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Lubis, S. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Mansur, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu

- Mudjiran, dkk. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Tim Pembina dan
kuliah perkembangan peserta didik bekerja sama dengan pendidikan tinggi
HEDS JICA
- Nasution. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta :
PT Bumi Aksara.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Sadulloh, Uyoh. 2007. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salam, Burhanudin. 2004. *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja
Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar
Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Trianto, M. Pd. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:
Kencana
- Wilis, Ratna. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Yusuf, Muri. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang.